

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2006)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Gani Prabowo Robertus
NIM : 022114144**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2006)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Gani Prabowo Robertus
NIM : 022114144**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2006)**

Oleh:

Gani Prabowo Robertus

NIM : 022114144



Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lisia Apriani'.

Lisia Apriani, S.E., M.Si.,Akt.,QIA

Tanggal: 7 September 2009

SKRIPSI
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2006)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Gani Prabowo Robertus

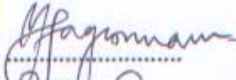
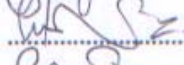



NIM: 022114144

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 12 September 2009

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	: Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA.	
Anggota	: Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.	

Yogyakarta, 30 September 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kita bisa karena terbiasa.

*It doesn't matter how many times you fall down, but it does matter how many times
you wake up again.*

*Jika semua dalam hidup berjalan dengan keliru,
dan tidak ada satupun yang kaulakukan tampak benar,
kau hanya perlu usaha lebih keras.*

You can, if you wanna try.

Karya ini kupersembahkan untuk:

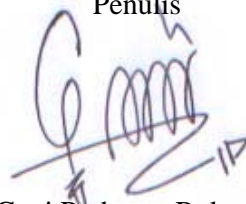
- Tuhan Yesus
- Keluarga besar Y.E. Suyono

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 September 2009

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gani Prabowo Robertus'. The signature is stylized and includes a horizontal line with an arrow pointing to the right.

Gani Prabowo Robertus

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI

Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi angkatan 2006

GANI PRABOWO ROBERTUS

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini berjenis studi kasus. Komponen kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial yang diadopsi dari Goleman (1999), sedangkan tingkat pemahaman akuntansi meliputi mata kuliah khusus akuntansi. Penelitian ini merupakan replikasi dari Trisnawati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala linkert yang diadopsi dari Trisnawati dan Suryaningsum (2003). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis linier berganda menggunakan spss versi 17.0.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut 1) Hasil uji F didapat F hitung sebesar 1,009 dengan tingkat signifikansi 0,431. Karena nilai 0,431 jauh lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Trisnawati dan Suryaningsum (2003) serta Nugroho dan Budhyanto (2004) yang menyatakan kecerdasan emosional secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 2) Signifikansi alpha untuk variabel independen secara berurutan adalah 0,501, 0,163, 0,178, 0,823 dan 0,192 yang berada diatas nilai alpha sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan tidak adan satupun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Kata Kunci : pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial dan tingkat pemahaman akuntansi.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) TOWARD THE
LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING

A Case Study to 2006 batch year-students of Accountancy

GANI PRABOWO ROBERTUS
022114144
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The research tested the influence of Emotional Quotient (EQ) toward the level of accounting understanding. Emotional Quotient (EQ) was measured by self awareness, self control, motivation, empathy and social skill adopted from Goleman (1999), where as the level of accounting understanding was measured by the grade of subjects in the accounting field. The research was replication from Trisnawati and Suryaningsum (2003) and Nugroho and Budiyanto (2004).

The research questionnaire with Likert scale to collect data was adopted from Trisnawati and Suryaningrum (2003). The analytical tool applied was Multiple Linear Regression using SPSS v. 17.

Based on data analysis, the result showed that: 1) The F test resulted calculated F was 1,009 with significance value of 0,431. Because 0,431 was bigger than 0,05, therefore H0 was accepted, meaning that Emotional Quotient had no significant influence on accounting understanding. The research result was in line with the Trisnawati and Suryaningsum (2003) and Nugroho and Budiyanto (2004), stating that Emotional Quetient (EQ) statistically had no significant influence on accounting understanding. 2) The positive values of Emotional Quetient were self awareness: 5,01, self control: 1,63, motivation: 0,178, emphaty: 0,823 and social skill: 0,192.

Key words: self awareness, self control, motivation, emphathy and social skill, and the level of accounting understanding.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Gani Prabowo Robertus

Nomor Mahasiswa : 022114144

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2006)

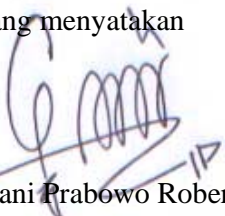
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet/ media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal : 17 April 2010

Yang menyatakan


(Gani Prabowo Robertus)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi” studi kasus pada mahasiswa angkatan 2006 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma..

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

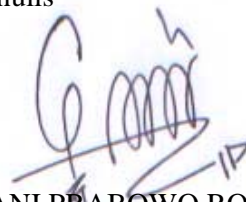
1. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Lisia Apriani, S.E., M.Si.,Akt.,QIA selaku dosen Pembimbing yang telah berkenan memberi bimbingan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah melayani semua kebutuhan akademis selama duduk di bangku perkuliahan.

5. Bapak dan Ibuku, terima kasih untuk tiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Untuk semua kesabarannya terhadap Gani.
6. Mbak Tyas, Mbak Tutik, Didit, Mas Anung dan Mari terima kasih atas dukungan moril dan material. Buat Deis, Deo, Arva dan Marsya ponakanku yang selalu bikin tertawa.
7. Na2t untuk hari-hari bersamamu. You are special for me.
8. Galih untuk persahabatan kita.
9. Vika dan keluarga untuk kopi, makanan dan pertemanan kita.
10. Keluargaku di kampus Pak Didik, Niko, Jampes, Tukul, Mas Hastoro, Mas Yuli, Mas Frans Bu Atun. Special moment di sekretariat Ekonomi.
11. Temen-temen Tunggorono 1B (Avi, mbak Dian) untuk kebersamaan kita.
12. Temen-temen Djoyo Gatokaca 10 (Itok, Wahyu, Kentang, Pak Tua, Jengky dll) untuk pengalaman tak terlupakan.
13. Temen-temen BW3 tempat kumpul orang-orang gila. Achonk, Dono, Gocenk, Bebex dan yang lain.
14. Mbah Karto teman dan lawan seperjuangan.
15. Temen-temen akuntansi angkatan 2006 yang telah membantu menyebar dan mengisi kuisisioner.
16. Anak-anakku angkatan 2005, you are my spirite.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka, segala kritik maupun saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 30 September 2009

Penulis



GANI PRABOWO ROBERTUS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI.....	8
A. Pemahaman Akuntansi.....	8
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	8
2. Pemahaman Akuntansi.....	8
3. Pengukuran Prestasi Belajar.....	9
B. Kecerdasan Emosional.....	9
1. Pengertian Emosi.....	9
2. Pengertian Kecerdasan.....	12
3. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	12
4. Komponen Kecerdasan Emosional.....	13
C. Review Penelitian Terdahulu.....	20

BAB III: METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek dan Objek Penelitian.....	22
C. Data yang Diperlukan.....	23
D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik kuisisioner.....	25
2. Distribusi item pertanyaan.....	25
3. Skala pengukuran.....	26
F. Variabel Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV: GAMBARAN UMUM RESPONDEN.....	22
A. Sejarah Responden.....	37
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	37
BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Langkah-Langkah Analisis Data.....	42
B. Pembahasan.....	53
BAB VI: PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN I.....	59
LAMPIRAN II.....	68
LAMPIRAN III.....	71
LAMPIRAN IV.....	86
LAMPIRAN V.....	91
LAMPIRAN VI.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skala Prestasi Belajar.....	9
Tabel 3.1	Pernyataan Favorable dan Unfavorable.....	25
Tabel 3.2	Skor Kecerdasan Emosional.....	26
Tabel 3.3	Skor Pemahaman Akuntansi.....	27
Tabel 3.4	Kriteria Kecerdasan Emosional.....	27
Tabel 3.5	Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha.....	31
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4.2	IPK Responden.....	39
Tabel 4.3	Nilai Mata Kuliah Khusus Akuntansi.....	39
Tabel 5.1	Deskripsi Kuisisioner Penelitian.....	42
Tabel 5.2	Skor Kecerdasan Emosional Responden.....	43
Tabel 5.3	Item-Item Validitas.....	45
Tabel 5.4	Tingkat Reliabilitas.....	47
Tabel 5.5	Item-Item multikolineiritas.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kerja saat ini mengalami perubahan untuk aturan kerja dan kebutuhan tenaga kerja. Saat ini perusahaan menilai pekerja tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian dan pengalaman saja, tetapi juga berdasarkan seberapa baik pekerja tersebut mengelola diri dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Trisnawati dan Suryaningsum (2003: 1073), lulusan perguruan tinggi kurang memiliki keterampilan dan orientasi profesional yang diperlukan guna mengimplementasikan pengetahuan yang diserap dalam dunia nyata.

Menurut Susanto dan Widodo (2006: 38) peran kecerdasan intelektual dalam dunia kerja hanya sebagai faktor pendukung. Kecerdasan emosional sebagai faktor utama dalam menentukan tingkat kesuksesan seseorang.

Menurut Goleman (2002) faktor yang berpengaruh antara lain empati, disiplin, dan inisiatif turut mempengaruhi keberhasilan bekerja. Faktor-faktor inilah yang dikenal dengan kecerdasan emosional.

Universitas sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menyiapkan lulusan wajib menjalankan mengembangkan cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Baik kemampuan akademis maupun mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa. Proses perkuliahan yang dialami mahasiswa dalam menuntut ilmu di bangku kuliah secara langsung

maupun tidak langsung diharapkan akan melatih kecerdasan emosional. Kegiatan perkuliahan diharapkan akan dapat meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Universitas sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui universitas mahasiswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar di universitas adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Menurut Binet dalam Winkel (1997: 529) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di universitas sering ditemukan mahasiswa

yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000: 44), *Intelligence Quotient* (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Dalam proses belajar mahasiswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah (Goleman, 2002). Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence* yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja, melainkan juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa .

Hasil beberapa penelitian di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku oleh LeDoux (1970)

menunjukkan bahwa dalam peristiwa penting kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional. EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir, mengembangkan hubungan suami-istri yang harmonis dan dapat mengurangi agresivitas, khususnya dalam kalangan remaja Goleman (2002: 17).

Kecerdasan emosional (EQ) ini akan melatih kemampuan mahasiswa, yaitu kemampuan mengelola perasaan, memotivasi diri, tegar menghadapi frustrasi bekerjasama. Kemampuan-kemampuan tersebut menurut Goleman (2002) mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-cita.

Penelitian terdahulu yang ada menurut Susanto dan Widodo (2006) bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian itu senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Suryaningsum (2003) dan Yahaya (2003). Penelitian yang lain memberikan hasil yang berbeda yaitu ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan oleh Fahim dan Pishghadam (2007) serta Hidayah (2003). Berdasar latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti mengenai **“Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pengenalan diri berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
4. Apakah empati berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
5. Apakah keterampilan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2006 yang sudah menempuh mata kuliah minimal 120 sks dan sudah lulus mata kuliah khusus akuntansi di Universitas Sanata Dharma.
2. Tingkat pemahaman akuntansi diukur dari nilai mata kuliah khusus akuntansi yang diperoleh mahasiswa jurusan akuntansi.
3. Komponen kecerdasan emosional yang dipakai adalah komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengenalan diri terhadap pemahaman akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap pemahaman akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap pemahaman akuntansi.

4. Mengetahui pengaruh empati terhadap pemahaman akuntansi.
5. Mengetahui pengaruh keterampilan sosial terhadap pemahaman akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar.
2. Bagi Fakultas Ekonomi diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di masa depan.
3. Bagi Universitas Sanata Dharma diharapkan hasil penelitian ini bisa untuk acuan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk semua fakultas.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori tentang pengertian belajar, prestasi belajar, kecerdasan, kecerdasan emosional, indikator kecerdasan emosional dan teori-teori lain yang mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu tahapan sistematis untuk membantu pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Berisi karakteristik responden penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data dan pembahasan atas data yang diolah.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan pada bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut disajikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kita.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Akuntansi

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi Belajar Mahasiswa: Hakekat Prestasi Belajar Mahasiswa
Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar (Singgih Gunarsa, 1983: 75), Winkell (1984: 67) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah ia melakukan kegiatan, belajar. Dari uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu.

2. Pemahaman akuntansi

Komponen akuntansi, keuangan dan pengetahuan terkait, sebaiknya meliputi materi berikut:

- a. financial accounting and reporting.
- b. management accounting and control.
- c. Taxation.
- d. business and commercial law
- e. audit and assurance

f. finance and financial management

g. professional values and ethics.

3. Pengukuran prestasi belajar

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu bagiannya. Menurut Syah (1997:152) dalam menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Menurut Syah (2003:220) symbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 lazim dipakai dalam perguruan tinggi.

Tabel 2.1 Skala prestasi belajar

Angka	Huruf	Predikat
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat baik
$7 - 7.9 = 70 - 79 = 2.1 - 3$	B	Baik
$6 - 6.9 = 60 - 69 = 1.1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5.9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4.9 = 0-49 = 0$	E	Gagal

Sumber: Syah (2003: 220)

B. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian emosi

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Menurut Goleman (2002:

411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Goleman (2002: 411) mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan kedua tokoh di atas, yaitu :

1. Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
2. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
3. Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
4. Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga.
5. Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih
6. Terkejut: terkesiap, terkejut
7. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka
8. Malu: malu hati, kesal

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai

macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada. Dalam the Nicomachea Ethics pembahasan Aristoteles secara filsafat tentang kebajikan, karakter dan hidup yang benar, tantangannya adalah menguasai kehidupan emosional kita dengan kecerdasan. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan; nafsu membimbing pemikiran, nilai, dan kelangsungan hidup kita. Tetapi, nafsu dapat dengan mudah menjadi tak terkendalikan, dan hal itu seringkali terjadi. Menurut Aristoteles, masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan (Goleman, 2002: xvi).

Menurut Mayer (Goleman, 2002: 65) orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu : sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia.

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa semua emosi menurut Goleman (1999) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada.

Menurut Aristoteles dalam Goleman (2002: xvi), masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan.

2. Pengertian kecerdasan

Menurut Sulistami dan Mahdi (2006: 37) kecerdasan adalah:

- 1. Kemampuan beradaptasi dan memenuhi tuntutan situasi (lingkungan) yang dihadapi dengan cepat dan efektif.*
- 2. Kemampuan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif.*
- 3. Kemampuan memahami hubungan dan mempelajarinya secara cepat.*

Menurut Suparno (2004: 18) kecerdasan adalah kemampuan memecahkan persoalan yang nyata dalam situasi yang bermacam-macam.

3. Pengertian kecerdasan emosional

Menurut Stein (2006: 30) kecerdasan emosional adalah

“Kemampuan yang disebut street smarts atau kumpulan khusus yang kita sebut akal sehat. Terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial dan menatanya kembali; kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain; kelebihan dan kekurangan mereka; kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan yang kehadirannya didamba orang lain”.

Menurut Goleman (2002: 512)

“Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (to manage our emotional life with intelligence); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (the appropriateness of emotion and its expression) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.”

4. Komponen kecerdasan emosional

Adapun 5 komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999) adalah:

1. Pengenalan Diri

Pengenalan diri berarti memahami kekhasan fisiknya, kepribadian, watak dan temperamennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya serta punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kesulitan dan kelemahannya. Dengan mengenal diri, seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan) mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya

2. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Hal ini merupakan kecakapan yang sangat bergantung pada kesadaran diri. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menghibur diri ketika

ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat dari semua itu.

Sebaliknya orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosi akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung atau melarikan diri pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri.

3. Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai keinginan (*desire*) dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi sebagai dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan (*a want*) atau suatu tujuan (*a goal*).

Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam bukan dari luar. Keinginan untuk maju dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan semangat dalam meningkatkan kualitas mereka. Para mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. .

4. Empati

Empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seseorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat dipastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain. Di kalangan mahasiswa yang paling efektif dari empati adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosial

dengan lingkungan kampus. Orang yang yang memiliki empati yang tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain yang akan berakibat pada peningkatan kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi.

5. Keterampilan Sosial

Kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi. Dalam hubungannya dengan dunia kampus, keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan. Perasaan bersahabat antara dosen dan mahasiswa akan menciptakan sebuah interaksi yang efektif dalam rangka pemahaman dibidang akuntansi.. Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam keterampilan sosial, karena dengan kepercayaan diri yang kuat, mahasiswa akan mudah untuk terbuka dan terampil dalam bersosialisasi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang kepercayaan dirinya lemah.

5. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi

Goleman (1999) secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan kompetensi sosial yang meliputi empati dan keterampilan sosial.

Menurut Goleman (1999) resep untuk memiliki kinerja menonjol kita harus kuat dalam berbagai kecakapan, biasanya paling sedikit enam, dan kekuatan itu tersebar merata di kelima bidang kecerdasan emosional.

Adapun 5 komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (1999) adalah:

1. Pengenalan Diri

Kesadaran diri (pengenalan diri) merupakan dasar dari kecerdasan emosional yaitu merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu. Goleman (1999) menyatakan pengenalan diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

Pengenalan diri penting dalam proses belajar karena mampu mengenali kemampuan diri sendiri. Kemampuan ini akan membuat mahasiswa selalu tahu kemampuannya dalam menghadapi proses belajar sehingga akan dapat menemukan jalan keluarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Pengenalan diri membantu mahasiswa untuk memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan dirinya. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut.

Ha1 :Pengenalan diri berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

2. Pengendalian Diri

Goleman (1999) mendefinisikan pengendalian diri dengan menangani emosi kita sedemikian sehingga berpengaruh positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat adalah kecakapan yang tergantung pada pengendalian diri. Menurut Trisniwati dan Suryaningsum (2003; 1078) keterampilan ini tidak mudah dilakukan terutama mewujudkan emosi yang tidak mencolok. Pengendalian diri ini membantu mahasiswa untuk menahan godaan sampai tujuan tercapai.

Pengendalian diri berarti kemampuan untuk mengendalikan diri dari kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung proses belajar. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri maka akan memiliki waktu yang lebih banyak untuk proses belajar dan lebih fokus terhadap proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pengendalian diri mampu membuat mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab dan berhati-hati. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha2 :Pengendalian diri berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

3. Motivasi

Motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman, 1999).

Menurut Trisniwati dan Suryaningsum (2003; 1078) setiap kali mahasiswa belajar secara rutin untuk menemukan cara peningkatan diri, mereka mewujudkan hasrat kolektif mereka untuk berprestasi. Motivasi yang dimiliki mahasiswa akan selalu mendorong kemauan untuk belajar. Motivasi yang tinggi akan membuat mahasiswa mampu menjaga pola belajar dan selalu memiliki keinginan untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan motivasi mampu membuat mahasiswa terdorong untuk selalu berprestasi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha3 :Motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

4. Empati

Kemampuan empati yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang (Goleman, 1999).

Empati ini adalah kemampuan yang berhubungan dengan orang lain. Empati akan membuat hubungan dengan orang lain akan baik. Proses belajar adalah proses yang juga melibatkan orang lain. Empati

akan membuat mahasiswa bisa selaras dan nyaman dengan orang-orang disekelilingnya sehingga dapat mencapai apa tujuan dari belajar bersama.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki empati mampu bersosialisasi, mendengarkan, dan memahami orang lain. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha4 :Empati berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

5. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial ini dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan, studi-studi dikelas membuktikan bahwa semakin erat koordinasi gerak antara dosen dan mahasiswa, semakin besar perasaan bersahabat, bahagia antusias, minat, dan adanya keterbukaan ketika melakukan interaksi. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa dapat belajar dengan suasana yang baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan sosial mampu berinteraksi dengan baik sehingga suasana yang mendukung pemahaman akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha5 :Keterampilan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

C. Review penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Susanto dan Widodo (2006:48) menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi akademik mahasiswa akuntansi yang diukur dengan Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK). Hasil penelitian itu senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Suryaningsum (2003:1083) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional secara statis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian Gultom (2006:71) mengatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian lain dari Nugrahanto (2004) bahwa kecerdasan emosional intrapribadi berkorelasi negatif dengan kemampuan mengatasi kesulitan mengerjakan skripsi. Hasil ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecerdasan intelektual.

Penelitian yang dilakukan Yahaya (2003) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan pencapaian akademik belajar. Hasil penelitian ini senada dengan Fahim dan Pishghadam (2007) yaitu prestasi akademik berhubungan kuat dengan dimensi kecerdasan emosional. Hasil penelitian dari Santosa (2007:115) mengatakan dengan kecerdasan emosional yang tinggi orang akan mampu berprestasi.

Hidayah (2003) dalam tesisnya menemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas II Jurusan Tata Busana SMK V-I Kartika

Malang. Sawitri (2004) dalam skripsinya menunjukkan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dengan arah hubungan positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus, yaitu penelitian terhadap obyek tertentu dimana peneliti mengambil penelitian di suatu tempat dan mencari data dan permasalahan yang ada untuk diteliti lebih lanjut. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan, dimana kesimpulan hanya berlaku pada kasus dan waktu yang bersangkutan, sehingga tidak dapat dipakai pada kasus dan waktu yang lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2006 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Objek penelitian adalah skor kecerdasan emosional dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mata kuliah khusus akuntansi mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

C. Data yang Diperlukan

Jenis data adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama yaitu berupa:

1. Data kecerdasan emosional

Data kecerdasan emosional adalah data yang berisi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang sudah diisi pada kuesioner.

2. Data indeks prestasi kumulatif (IPK) mata kuliah khusus akuntansi

Daftar indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah data yang berisi indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang didapat dari transkrip nilai mahasiswa yang mengisi kuisisioner.

D. Populasi, Teknik sampling dan sampel

Populasi adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma angkatan 2006.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *non-probability sampling* berupa *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Metode ini dipilih berdasarkan kemudahan yang dapat dijangkau peneliti dengan catatan sampel bersifat representatif dan data dapat dibuktikan dengan menunjukkan transkrip nilai.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang disebutkan diatas dengan menggunakan rumus *slovin*, Umar (1997).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n =ukuran sampel

N =ukuran populasi

e =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2006 = 156 orang

Total responden = 156 orang

Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan = 15%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{156}{1 + (156 \cdot (0,15^2))} \\ &= \frac{156}{1 + (156 \cdot (0,0225))} \\ &= 34,5898 \end{aligned}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik kuisioner

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei, yaitu teknik pengumpulan data berupa opini dari subjek yang diteliti. Survei dilakukan

dengan menyebarkan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden. Kuisioner terdiri dari 2 bagian, yaitu:

- a. Kuisioner pertama mengenai identitas responden yang berisi nama, umur, jenis kelamin, nomor induk mahasiswa (NIM), total SKS yang ditempuh, indeks prestasi kumulatif (IPK), perguruan tinggi, dan tahun masuk perguruan tinggi. (lampiran I)
- b. Kuisioner kedua mengenai taraf atau tingkat kecerdasan emosional mahasiswa. (lampiran I)

2. Distribusi item pertanyaan

Tabel 3.1 Pernyataan Favorable dan Unfavorable

No	Aspek Kecerdasan Emosional	Nomor Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengenalan diri	1,2,8,9,10	3,4,5,6,7	10
2	Pengendalian diri	13,14,15,16,19,20	11,12,17,18	10
3	Motivasi	22,24,25,29,30	21,23,26,27,28	10
4	Empati	31,32,36,37,38,39,40	33,34,35	10
5	Keterampilan sosial	41,44,45,46,49,50	42,43,47,48	10
	Total	29	21	50

Sumber : data primer diolah (2009)

3. Skala pengukuran

Skala Pengukuran dibagi menjadi 2 bagian,yaitu:

- a. Skala pengukuran kecerdasan emosional

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional responden. Dalam Penelitian ini hanya menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu : “Sangat sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Ragu-ragu” (RR) “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Alternatif jawaban beserta skor dengan pernyataan favorable maupun favorable terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Kecerdasan Emosional

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Sumber : Nugrahanto (1998)

b. Skala pengukuran nilai mata kuliah khusus akuntansi

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi responden. Setiap alternatif jawaban yang diisi responden akan diukur menurut skor dibawah ini:

Tabel 3.3 Skor Pemahaman Akuntansi

Huruf	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Sumber : Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma (2002)

c. Kriteria kecerdasan emosional

Tabel 3.4 Kriteria Kecerdasan Emosional

Skor EQ	Kriteria EQ
160-200	EQ Baik sekali
132-159	EQ Baik
112-131	EQ Cukup
92-111	EQ Kurang
<92	EQ Sangat Kurang

Sumber : data diolah (2009)

Total skor EQ semua komponen sempurna:

= total pernyataan (favorable dan unfavorable)*skor maksimum

=50*5

=250

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel dependennya adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Tingkat pemahaman akuntansi berasal dari nilai mata kuliah akuntansi mahasiswa.

(lampiran 1)

2. Variabel Independen

Variabel Independennya adalah:

a. Pengenalan Diri (X1)

Pengenalan diri berasal dari skor pengenalan diri mahasiswa.

b. Pengendalian Diri (X2)

Pengendalian diri berasal dari skor pengendalian diri.

c. Motivasi (X3)

Motivasi berasal dari skor motivasi mahasiswa.

d. Empati (X4)

Empati berasal dari skor empati mahasiswa.

e. Keterampilan Sosial (X5)

Keterampilan sosial berasal dari skor keterampilan sosial mahasiswa.

Penelitian ini akan menguji apakah variabel independen yang terdiri atas X1, X2, X3, X4, dan X5 akan mempengaruhi variabel dependen (Y).

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut diatas, peneliti akan mengumpulkan data melalui kuisisioner yang telah dijawab oleh responden untuk dianalisa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
2. Menghitung total skor mata kuliah setiap responden.

Total skor per responden (Y)

= skor Y1 + Y2 + Y3 + Y4 + Y5 + Y6 + + skor Y18

Ket : Y1, Y2, Y3.....Y18 = mata kuliah

3. Menghitung total skor kecerdasan emosional setiap responden.

Total skor per responden

X1 = skor pernyataan 1 + skor pernyataan 2 + + skor pernyataan 10

X2 = skor pernyataan 11 + skor pernyataan 12 + + skor pernyataan 20

X3 = skor pernyataan 21 + skor pernyataan 22 + + skor pernyataan 30

X4 = skor pernyataan 31 + skor pernyataan 32 + + skor pernyataan 40

X5 = skor pernyataan 41 + skor pernyataan 42 + + skor pernyataan 50

Ket : X1 = total skor pengenalan diri

X2 = total skor pengendalian diri

X3 = total skor motivasi

X4 = total skor empati

X5 = total skor keterampilan social

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur data yang dibutuhkan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sutrisno,2002:44) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)][N \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

x : Skor pertanyaan tiap responden

y : Skor total kecerdasan emosional

N : Jumlah sampel (responden)

Kriteria Pengujian Uji Validitas:

$r_{hitung} > r_{kritis} (0,3)$ = instrument penelitian valid

$r_{hitung} < r_{kritis} (0,3)$ = instrument penelitian tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Adalah membuktikan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran (Sekaran, 2006:244), untuk memeriksa reliabilitas suatu kuesioner, menggunakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.5 tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Umar (2002:207)

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

5. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2000), pengujian ini dilakukan karena merupakan syarat sebelum melakukan uji dengan regresi berganda yang digunakan untuk mendeteksi apakah suatu data itu terdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov_Smirnov model Double-log menurut Ghozali (2009).

Kriteria Pengujian Uji Normalitas:

Signifikansi $>$ Alpha = Data terdistribusi normal

Signifikansi $<$ Alpha = Data tidak terdistribusi normal

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengukur apakah model regresi dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Menurut Triton P.B (2005: 152) menyatakan uji asumsi klasik ada beberapa hal yaitu:

a. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Rietveld dan Sunaryanto, dikutip oleh Sudarmanto (2005)

menyatakan apabila uji ini tidak dilakukan maka penaksir akan menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Kriteria pengujian : Ghazali (2009)

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah salah satu asumsi model regresi berganda adalah bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya.

Kriteria pengujian :

1. Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinieritas

$VIF > 10$ = terjadi multikolinieritas

2. Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi $> 0,1$ = tidak terjadi multikolinieritas

Nilai toleransi $< 0,1$ = terjadi multikolinieritas

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t.

Kriteria pengujian :

Nilai $D > 1,799$ tidak terjadi autokorelasi

Nilai $D < 1,739$ terjadi autokorelasi

d. Pengujian Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis

Ho1 : Pengenalan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Ha1 :Pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Ho2 :Pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha2 :Pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ho3 :Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha3 :Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ho4 :Empati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha4 :Empati berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ho5 : Keterampilan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha5 : Keterampilan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

b. Menentukan *Level of Significance* (α)

Dalam penelitian ini, *Level of Significance* ditentukan sebesar 5% dengan pengujian 2 sisi. Pengujian ini dilakukan karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antar variable independen, bukan untuk membandingkan.

e. Menguji Regresi Berganda

$$\text{LnY} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}\chi_1 + \beta_2 \text{Ln}\chi_2 + \beta_3 \text{Ln}\chi_3 + \beta_4 \text{Ln}\chi_4 + \beta_5 \text{Ln}\chi_5 + e$$

Keterangan :

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi

χ_1 : Pengenalan diri

χ_2 : Pengendalian diri

χ_3 : Motivasi

χ_4 : Empati

χ_5 : Keterampilan sosial

e : Faktor pengganggu

Ln : Logaritma natural

f. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika signifikansi > alpha = maka Ho diterima

Jika signifikansi < alpha = maka Ho ditolak

g. Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan berdasar hasil uji regresi berganda dengan membandingkan signifikansi dengan alpha.

Jika signifikansi $>$ alpha = maka H_0 diterima

Jika signifikansi $<$ alpha = maka H_0 ditolak

h. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan analisa data diatas maka kesimpulan yang dapat ditarik :

1. Apabila H_{01} , H_{02} , H_{03} , H_{04} , dan H_{05} diterima, maka kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
2. Apabila H_{01} , H_{02} , H_{03} , H_{04} , dan H_{05} ditolak, maka kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Sejarah Responden

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta didirikan pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No.46/D/O/1993. Pada tahun 2006 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma menerima 156 mahasiswa baru. Responden penelitian ini merupakan sampel berjumlah 34 orang yang sudah memenuhi kriteria dari total mahasiswa jurusan Akuntansi tahun 2006 yang berjumlah 156 orang.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

Tahap I merupakan tahap uji coba instrumen penelitian, yaitu pada tanggal 20-25 juli 2009. Pada tahap ini peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan dengan harapan instrumen penelitian bersifat valid dan reliabel. Tahap II merupakan tahapan penelitian sebenarnya, yaitu pada tanggal 25-29 juli 2009. Peneliti mendatangi tiap-tiap responden penelitian dengan harapan hasil penelitian dapat lebih akurat.

Adapun responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2006 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang sudah lulus mata kuliah khusus akuntansi.

Berikut adalah karakteristik dari responden penelitian

1. Angkatan

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi, fakultas ekonomi, universitas Sanata Dharma. Responden berjumlah 34 orang. Jumlah keseluruhan dari mahasiswa akuntansi angkatan 2006 adalah 156 orang.

2. Jenis Kelamin

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah orang	%
Laki-laki	14	41,18%
Perempuan	20	58,82%
TOTAL	34	100%

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak yaitu sebesar 20 orang atau 58,82%. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 orang atau sebesar 41,18%. Perbedaan ini hanya menjadi gambaran dari responden yang digunakan, bukan sebagai salah satu topik penelitian.

3. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK

Dibawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK) responden.

Tabel 4.2 IPK Responden

IPK	JUMLAH ORANG	%
<2,50	12	35,29%
2,51-3,00	14	41,18%
3,01-3,51	7	20,59%
>3,51	1	2,94%
TOTAL	34	100%

Sumber : data primer diolah, (2009)

Sebagian besar responden memiliki IPK diantara 2,51-3,00 yaitu sebanyak 14 orang atau 41,18%. Sisanya sebanyak 12 orang atau 35,29% memiliki IPK kurang dari 2,50 dan 7 orang atau 20,59% memiliki IPK diantara 3,01-3,51 dan 1 orang atau 2,94% memiliki IPK diatas 3,51.

4. Karakteristik Nilai Responden

Tabel 4.3 Nilai Mata Kuliah Khusus Akuntansi

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah responden	%
1	Pengantar Akuntansi I	A	3	8,82
		B	9	26,47
		C	12	35,29
2	Praktikum Pengantar Akuntansi I	A	6	17,65
		B	21	61,76
		C	7	20,59
3	Pengantar Akuntansi II	A	4	11,76
		B	10	29,41
		C	18	52,94
		D	2	5,88
4	Praktikum Pengantar Akuntansi II	A	4	11,76
		B	10	29,41
		C	18	52,94
		D	2	5,88
5	Akuntansi Keuangan Menengah I	A	6	17,65
		B	10	29,41

		C	18	52,94
6	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah I	A	6	17,65
		B	10	29,41
		C	18	52,94
7	Akuntansi Keuangan Menengah II	A	5	14,71
		B	13	38,24
		C	15	44,12
		D	1	2,94
8	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah II	A	5	14,71
		B	13	38,24
		C	15	44,12
		D	1	2,94
9	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	6	17,65
		B	14	41,18
		C	10	29,41
		D	4	11,76
10	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	6	17,65
		B	14	41,18
		C	10	29,41
		D	4	11,76
11	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	5	14,71
		B	12	35,29
		C	17	50
12	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	5	14,71
		B	12	35,29
		C	17	50
13	Akuntansi Biaya	A	2	5,88
		B	9	26,47
		C	15	44,12
		D	8	23,53
14	Praktikum Akuntansi Biaya	A	2	5,88
		B	9	26,47
		C	15	44,12
		D	8	23,53
15	Akuntansi Manajemen	A	6	17,65
		B	17	50
		C	11	32,35
16	Perpajakan I	A	5	14,71
		B	16	47,06

		C	13	38,24
17	Perpajakan II	A	4	11,76
		B	24	70,59
		C	6	17,65
18	Sistem Pengendalian Manajemen	A	3	8,82
		B	23	67,65
		C	8	23,53
19	Pengauditan I	A	2	5,88
		B	23	67,65
		C	9	26,47
20	Pengauditan II	A	4	11,76
		B	14	41,18
		C	16	47,06
21	Etika Bisnis	A	4	11,76
		B	21	61,76
		C	9	26,47
22	Aspek Hukum dalam Bisnis	A	15	44,12
		B	11	32,35
		C	8	23,53

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut diatas, peneliti akan mengumpulkan data melalui kuisisioner yang telah dijawab oleh responden untuk dianalisa menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada Juli 2009. Penyebaran dilakukan dengan mendatangi satu persatu calon responden dan membagi kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan sendiri dengan bantuan teman-teman yang berasal dari angkatan 2006. Bantuan dari teman-teman angkatan 2006 sangat membantu dalam pemilihan responden yang memenuhi syarat untuk pengisian kuisisioner.

Setelah peneliti melakukan penyebaran kuisisioner dilakukan pengecekan dan penyaringan kuisisioner.

Tabel 5.1 Deskripsi Kuisisioner Penelitian

Responden	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	Kuisisioner Gugur	Kuisisioner dapat diolah
Angkatan 2006	50	37	3	34
Total	50	37	3	34

2. Menghitung total skor mata kuliah setiap responden.

Setiap nilai mata kuliah yang diperoleh mahasiswa akan diberi bobot. Bobot merupakan dasar untuk menghitung total skor mata kuliah setiap responden. Total skor mata kuliah setiap responden dihitung dengan menjumlahkan semua bobot mata kuliah khusus akuntansi yang diperoleh responden. Adapun rincian total skor mata kuliah setiap responden dapat dilihat di lampiran.

3. Menghitung total skor kecerdasan emosional setiap responden.

Langkah yang ketiga adalah menghitung total skor kecerdasan emosional yang terlihat dalam tabel dibawah ini. Kecerdasan emosional terbagi dalam 5 variabel yaitu pengenalan diri (X1), pengendalian diri (X2), motivasi (X3), empati (X4) dan keterampilan sosial (X5)

Tabel 5.2 Skor Kecerdasan Emosional Responden

No	X1	X2	X3	X4	X5	Skor EQ
1	37	39	37	37	37	187
2	32	31	30	33	31	157
3	36	37	37	38	38	186
4	39	34	39	42	43	197
5	39	37	41	41	39	197
6	36	36	37	33	37	179
7	37	32	37	36	40	182
8	40	30	36	41	41	188
9	34	35	36	33	32	170
10	36	35	38	40	40	189
11	36	29	35	33	30	163
12	33	31	33	31	30	158
13	37	40	41	31	36	185
14	36	40	37	37	35	185

15	34	29	36	37	36	172
16	30	32	38	36	36	172
17	36	32	38	37	36	179
18	38	29	39	36	36	178
19	34	35	39	30	35	173
20	42	28	38	37	39	184
21	32	32	40	30	38	172
22	36	38	37	35	38	184
23	29	29	37	39	37	171
24	37	38	39	38	35	187
25	30	29	32	32	33	156
26	36	36	41	40	39	192
27	36	31	40	33	35	175
28	34	32	37	43	39	185
29	42	36	39	35	40	192
30	44	43	44	39	43	213
31	32	31	34	35	34	166
32	28	31	37	39	29	164
33	30	31	35	32	32	160
34	34	35	34	36	33	172

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur data yang dibutuhkan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sutrisno,2002:44) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x^2)][N\sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

x : Skor pertanyaan tiap responden

y : Skor total kecerdasan emosional

N : Jumlah sampel (responden)

Kriteria Pengujian Uji Validitas:

$r_{hitung} > r_{kritis} (0,3) =$ instrument penelitian valid

$r_{hitung} < r_{kritis} (0,3) =$ instrument penelitian tidak valid

Tabel 5.3 Item-Item validitas

No	r hitung	r kritis	keputusan
r1	0,318	0,3	valid
r2	0,51	0,3	valid
r3	0,387	0,3	valid
r4	0,553	0,3	valid
r5	0,585	0,3	valid
r6	0,617	0,3	valid
r7	0,612	0,3	valid
r8	0,323	0,3	valid
r9	0,552	0,3	valid
r10	0,421	0,3	valid
r11	0,681	0,3	valid
r12	0,528	0,3	valid
r13	0,436	0,3	valid
r14	0,539	0,3	valid
r15	0,447	0,3	valid
r16	0,24	0,3	tidak valid
r17	0,548	0,3	valid
r18	0,441	0,3	valid
r19	0,39	0,3	valid
r20	0,494	0,3	valid
r21	0,581	0,3	valid
r22	0,211	0,3	tidak valid
r23	0,431	0,3	valid

r24	0,45	0,3	valid
r25	0,506	0,3	valid
r26	0,342	0,3	valid
r27	0,566	0,3	valid
r28	0,388	0,3	valid
r29	0,581	0,3	valid
r30	0,501	0,3	valid
r31	0,619	0,3	valid
r32	0,547	0,3	valid
r33	0,581	0,3	valid
r34	0,508	0,3	valid
r35	0,269	0,3	tidak valid
r36	0,307	0,3	valid
r37	0,576	0,3	valid
r38	0,159	0,3	tidak valid
r39	0,639	0,3	valid
r40	0,741	0,3	valid
r41	0,611	0,3	valid
r42	0,441	0,3	valid
r43	0,413	0,3	valid
r44	0,373	0,3	valid
r45	0,361	0,3	valid
r46	0,399	0,3	valid
r47	0,709	0,3	valid
r48	0,45	0,3	valid
r49	0,634	0,3	valid
r50	0,689	0,3	valid

Dalam uji validitas ini ada 4 pertanyaan yang tidak valid.

Pertanyaan ini adalah pertanyaan no 16, 22, 35, dan 38. Pertanyaan yang tidak valid akan dieliminasi dalam uji berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Adalah membuktikan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran (Sekaran, 2006:244), untuk memeriksa reliabilitas

suatu kuesioner, menggunakan rentangan antara beberapa nilai , misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 5.4 tingkat reliabilitas

No	r hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,641	0,6	Reliabel
r2	0,644	0,6	Reliabel
r3	0,606	0,6	Reliabel
r4	0,729	0,6	Reliabel
r5	0,68	0,6	Reliabel

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa instrumen penelitian reliabel untuk semua variabel independen.

5. Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 untuk uji normalitas residu. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,700 dengan signifikansi 0,711 yang jauh diatas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas residual.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Rietveld dan Sunaryanto, dikutip oleh Sudarmanto (2005)

menyatakan apabila uji ini tidak dilakukan maka penaksir akan menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Kriteria pengujian : Ghozali (2009)

Dengan uji Glejser pada lampiran IV dapat terlihat tidak ada satupun variabel independen yang signifikan, hal ini berarti tidak ada heterokedasitas atau model regresi homoskedastisitas.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah salah satu asumsi model regresi berganda adalah bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya. Berikut rincian uji Multikolinieritas:

Tabel 5.5 Item-Item Multikolinieritas

Keterangan	VIF	Nilai Toleransi	Keputusan
X1	1.904	0.525	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	1.516	0.660	
X3	2.232	0.448	
X4	1.632	0.613	
X5	3.348	0.299	

c. Autokorelasi

Nilai Durbin Watson sebesar 1,789 terletak diantara 1,739 dan 1,799 berarti tidak dapat diputuskan. Hasil ini tidak menyalahi dari prinsip autokorelasi yang memiliki kriteria pengujian kurang dari 1,739 yang menandakan adanya autokorelasi.

7. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Ha1 :Pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Ha2 :Pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha3 :Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha4 :Empati berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Ha5 : Keterampilan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

b. Menentukan *Level of Significance* (α)

Dalam penelitian ini, *Level of Significance* ditentukan sebesar 5% dengan pengujian 2 sisi. Pengujian ini dilakukan karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antar variable independen, bukan untuk membandingkan.

8. Menguji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil olah data pada lampiran IV, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = 4,072 - 0,238\text{Ln}\chi_1 + 0,389\text{Ln}\chi_2 - 0,672\text{Ln}\chi_3 + 0,069\text{Ln}\chi_4 + 0,655\text{Ln}\chi_5 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pengenalan diri adalah $\beta_1 = -0,238$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengenalan diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan turun sebesar 23,8% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Variabel pengendalian diri menghasilkan $\beta_2 = 0,389$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengendalian diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 38,9% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Ini berarti jika pengendalian diri meningkat maka mahasiswa akan cenderung bisa mengendalikan keinginan-keinginan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Atau menunda kesenangan untuk mencapai tujuan. Sikap ini akan menyebabkan mahasiswa akan berusaha mencapai tujuan untuk belajar daripada kepentingan lain yang kurang bermanfaat sehingga akan menyebabkan tingkat pemahaman akuntansi akan menurun.

$\beta_3 = -0,672$ yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan turun sebesar 0,672% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

$\beta_4 = 0,069$ yang berarti setiap kenaikan variabel empati sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 6,9% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Ini berarti jika variabel empati meningkat maka kemampuan memahami perasaan lebih baik, sehingga mahasiswa menjadi bisa mengukur kemampuan untuk dapat

mengatur masalah perasaan agar tidak mempengaruhi belajar mahasiswa.

$\beta_5 = 0,655$ yang berarti setiap kenaikan variabel keterampilan sosial sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 65,5% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Ini berarti jika keterampilan sosial meningkat maka mahasiswa akan cenderung mudah bergaul. Sikap ini akan membuat mahasiswa merasa nyaman berada dalam lingkungan belajar.

9. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika signifikansi $>$ alpha = maka $H_{a1}, H_{a2}, H_{a3}, H_{a4}, H_{a5}$ diterima

Jika signifikansi $<$ alpha = maka $H_{o1}, H_{o2}, H_{o3}, H_{o4}, H_{o5}$ ditolak

10. Mengambil Keputusan

a. Pengenalan Diri

Variabel pengenalan diri secara parsial mempunyai signifikansi= 0,501 ini berarti secara parsial hubungan pengenalan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $(\alpha)=0,05$ sehingga H_o tidak dapat ditolak.

b. Pengendalian Diri

Variabel pengendalian diri secara parsial mempunyai signifikansi= 0,163 ini berarti secara parsial hubungan

pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $(\alpha)=0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

c. Motivasi

Variabel motivasi secara parsial mempunyai signifikansi=0,178 ini berarti secara parsial hubungan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $(\alpha)=0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

d. Empati

Variabel empati secara parsial mempunyai signifikansi= 0,823 ini berarti secara parsial hubungan empati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $(\alpha)=0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

e. Keterampilan Sosial

Variabel keterampilan sosial secara parsial mempunyai signifikansi=0,192 ini berarti secara parsial hubungan keterampilan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $(\alpha)=0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak.

B. PEMBAHASAN

1. Hasil uji F didapat F hitung sebesar 1,009 dengan tingkat signifikansi 0,431. Karena probabilitas 0,431 jauh lebih besar dari 0,05 maka H_0

tidak dapat ditolak atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Berdasarkan analisa data semua signifikansi alpha masing-masing kecerdasan emosional secara berurutan yaitu 0,501, 0,163, 0,178, 0,823, dan 0,192 menghasilkan nilai alpha diatas alpha yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yaitu kecerdasan emosional yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa dan dibahas pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Hasil uji F didapat F hitung sebesar 1,009 dengan tingkat signifikansi 0,431. Karena probabilitas 0,431 jauh lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau bisa dikatakan kecerdasan emosional secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Berdasarkan analisa data semua signifikansi alpha masing-masing kecerdasan emosional secara berurutan yaitu 0,501, 0,163, 0,178, 0,823, dan 0,192 menghasilkan nilai alpha diatas alpha yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yaitu kecerdasan emosional yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan-keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menurut peneliti belum memberikan gambaran yang utuh terhadap angkatan 2006. Mahasiswa angkatan 2006 sebagian besar belum lulus mata kuliah akuntansi. 34 responden diambil berdasarkan

yang sudah lulus untuk mata kuliah akuntansi sehingga tidak bisa menggambarkan keseluruhan mahasiswa angkatan 2006.

2. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil proses kegiatan belajar mahasiswa.
3. Adanya faktor instrumen tidak valid untuk 4 pertanyaan. Hal tersebut dikarenakan minimnya jumlah responden.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut diatas, maka berikut ini peneliti akan memberikan saran yang dapat berguna bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Studi mendatang diharapkan dapat melihat pengaruh kecerdasan emosional pada berbagai universitas. Dengan lingkup penelitian yang luas maka situasi yang didapat juga lebih luas dan menggambarkan situasi yang sebenarnya.
2. Studi mendatang diharapkan dapat menemukan definisi dan ukuran yang lebih tepat untuk mengukur pemahaman akuntansi maupun kecerdasan emosional.
3. Studi mendatang diharapkan dapat mengambil sampel lebih banyak. Sehingga uji asumsi klasik bisa menggunakan data tidak residualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahim, Mansoor dan Pishghadam, Reza (2007) *On the Role of Emotional, Psychometric, and Verbal Intellegences in The Academic Achievement of University Students Majoring in English Language. Asian EFL Journal Vol 4, Issues 4, Article 17. Desember 2007.*
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, The Liang. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta :PT Liberty
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (1999). *Emotional Intelligence “Mengapa EQ lebih penting dari IQ”*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gultom, Charles. (2006) *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- Handoko, Martin (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jogja : Penerbit Kanisius.
- Hidayah, Lilis (2003). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar*. Thesis : Program S2 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang.
- Irwanto (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nugrahanto, Robertus.(2004). **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Intrapribadi Dan Kemampuan Mengatasi Kesulitan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa**. Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Saifuddin, Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.

- Santosa, Elizabeth. (2007). **Peran Emotional Intelligence Dalam Pendidikan Tinggi Akuntansi Guna Menjawab Tantangan Profesi Akuntan Di Dunia Usaha**. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3, No.2, Agustus 2007. 104-117
- Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Sarlito Wirawan. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sekaran, Uma.(2006).*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stein, Steven J. (2004). *Ledakan EQ*. Bandung: KAIFA
- Sumadi, Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. Cetakan sebelas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Suparno, Paul (2004). *Teori Intellegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Widodo, Marbudyo. (2006). **Hubungan Antara Pendidikan Tinggi Akuntansi dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi**. *Jurnal Kajian Bisnis Vol.14 no.1, Januari-April*.
- Syah, Muhibbin. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Trisnawati, Eka dan Suryaningsum, Sri. (2003). **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**. Surabaya, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Wahyuningsih, Sawitri. (2004). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*. Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI..

Winkel, WS (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

Yahaya, Madya (2003). *Kecerdasan Emosional dan Hubungannya Dengan Pencapaian Akademik dan Tingkahlaku Pelajar*.

LAMPIRAN I
KUISIONER PENELITIAN

Yogyakarta,

Kepada Yth.
Responden Penelitian
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam kesempatan kali ini, kami sebagai peneliti tertarik dengan topik "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi" seperti yang terdapat dalam Kuesioner yang kami sertakan bersama dengan surat ini.

Untuk keperluan tersebut kami meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi Kuesioner terlampir. Mohon Saudara/i mengisi kuesioner dengan jujur dan bebas. Dengan kesediaan mengisi kuisisioner ini saudara setuju jika penulis mencari informasi dalam database sekretariat Fakultas Ekonomi. Informasi yang Saudara/i sampaikan kami jaga kerahasiaannya.

Terima kasih atas kerjasama dari Saudara/i.

Hormat kami,

Peneliti

NAMA :
NOMOR INDUK MAHASISWA (NIM) :

BAGIAN 1:

Petunjuk Pengisian Kuesioner Bagian 1

1. Pada bagian di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda pilih kesesuaiannya dengan keadaan diri anda. Nyatakanlah kesesuaian tersebut dengan memberi tanda silang (X) pada kotak yang telah tersedia. Ada 4 pilihan yang tersedia:

SS	Pilihlah jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan anda
S	Pilihlah jika pernyataan sesuai dengan keadaan anda
RR	Pilihlah jika pernyataan Ragu-ragu terhadap diri anda
TS	Pilihlah jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan anda
STS	Pilihlah jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan anda
2. Isilah semua nomor dalam kuesioner ini, jangan sampai ada yang terlewatkan.

A. PENGENALAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3	Saya sering merasa khawatir tanpa alasan tertentu					
4	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas					
5	Saya sering meragukan kemampuan saya					
6	Saya sering merasa tidak mampu melakukan sesuatu					
7	Saya merasa khawatir terhadap masa depan saya					
8	Saya berani tampil beda di antara teman-teman					
9	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan yang saya inginkan					
10	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukai pekerjaan itu.					

B. PENGENDALIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
11	Saya kurang sabar bila menghadapi orang lain					
12	Saya sulit pulih dengan cepat saat mengalami kekecewaan					
13	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
14	Saya tetap tenang, bahkan pada situasi yang bisa membuat orang lain marah					
15	Saya dapat mengendalikan hidup saya					
16	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain					
17	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu					
18	Persaingan yang ketat mengurangi semangat saya					
19	Untuk sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan kesenangan sesaat saya (misal mengobrol, menonton TV, main game, jalan-jalan, dll).					
20	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan tanpa mengulur waktu.					

C. MOTIVASI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
21	Rasanya saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya					
22	Saya suka mencoba-coba hal baru					
23	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal dalam satu pekerjaan yang sama					
24	Saya berperan serta dalam berbagai pemberian informasi dan gagasan/ide					
25	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
26	Bila menemui hambatan dalam mencapai satu tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain					
27	Saya mudah menyerah saat menjalankan tugas yang sulit					
28	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan sukses					
29	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberi gagasan baru					
30	Saya sering melakukan introspeksi untuk menemukan kembali hal-hal yang penting dalam hidup					

D. EMPATI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
31	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam					
32	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
33	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya					
34	Sulit bagi saya untuk memahami sudut pandang orang lain					
35	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal					
36	Saya dapat membuat orang yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka					
37	Dalam satu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain					
38	Saya dapat melihat rasa sakit pada orang lain, meskipun mereka tidak membicarakannya					
39	Ketika teman-teman memiliki masalah, mereka minta nasehat kepada saya					
40	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					

E. KETRAMPILAN SOSIAL

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
41	Saya dapat mendengar kritik dengan terbuka dan menerimanya bila hal tersebut benar					
42	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					
43	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat					
44	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain					
45	Masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain					
46	Saya dapat merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya memasuki suatu ruangan					
47	Saya merasa tertekan dan tidak banyak bicara ketika berada di antara orang banyak					
48	Saat berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang yang memperhatikan					
49	Saya mempunyai suatu cara yang dapat meyakinkan orang untuk menerima ide saya					
50	Saya mampu mengorganisir dan memotivasi suatu kelompok					

Sumber: Trisniwati dan Suryaningsum (Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003)

DAFTAR MATA KULIAH AKUNTANSI

1	Pengantar Akuntansi I
2	Praktikum Pengantar Akuntansi I
3	Pengantar Akuntansi II
4	Praktikum Pengantar Akuntansi II
5	Akuntansi Keuangan Menengah I
6	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah I
7	Akuntansi Keuangan Menengah II
8	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah II
9	Akuntansi Keuangan Lanjutan I
10	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan I
11	Akuntansi Keuangan Lanjutan II
12	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan II
13	Akuntansi Biaya
14	Praktikum Akuntansi Biaya
15	Akuntansi Manajemen
16	Perpajakan I
17	Perpajakan II
18	Sistem Pengendalian Manajemen
19	Pengauditan I
20	Pengauditan II
21	Etika Bisnis
22	Aspek Hukum dalam Bisnis

LAMPIRAN II
KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Mata Kuliah	Nilai	Jumlah responden	%
1	Pengantar Akuntansi I	A	3	8,82
		B	9	26,47
		C	12	35,29
2	Praktikum Pengantar Akuntansi I	A	6	17,65
		B	21	61,76
		C	7	20,59
3	Pengantar Akuntansi II	A	4	11,76
		B	10	29,41
		C	18	52,94
		D	2	5,88
4	Praktikum Pengantar Akuntansi II	A	4	11,76
		B	10	29,41
		C	18	52,94
		D	2	5,88
5	Akuntansi Keuangan Menengah I	A	6	17,65
		B	10	29,41
		C	18	52,94
6	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah I	A	6	17,65
		B	10	29,41
		C	18	52,94
7	Akuntansi Keuangan Menengah II	A	5	14,71
		B	13	38,24
		C	15	44,12
		D	1	2,94
8	Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah II	A	5	14,71
		B	13	38,24
		C	15	44,12
		D	1	2,94
9	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	6	17,65
		B	14	41,18
		C	10	29,41
		D	4	11,76
10	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	6	17,65
		B	14	41,18
		C	10	29,41
		D	4	11,76
11	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	5	14,71

		B	12	35,29
		C	17	50
12	Praktikum Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	5	14,71
		B	12	35,29
		C	17	50
13	Akuntansi Biaya	A	2	5,88
		B	9	26,47
		C	15	44,12
		D	8	23,53
14	Praktikum Akuntansi Biaya	A	2	5,88
		B	9	26,47
		C	15	44,12
		D	8	23,53
15	Akuntansi Manajemen	A	6	17,65
		B	17	50
		C	11	32,35
16	Perpajakan I	A	5	14,71
		B	16	47,06
		C	13	38,24
17	Perpajakan II	A	4	11,76
		B	24	70,59
		C	6	17,65
18	Sistem Pengendalian Manajemen	A	3	8,82
		B	23	67,65
		C	8	23,53
19	Pengauditan I	A	2	5,88
		B	23	67,65
		C	9	26,47
20	Pengauditan II	A	4	11,76
		B	14	41,18
		C	16	47,06
21	Etika Bisnis	A	4	11,76
		B	21	61,76
		C	9	26,47
22	Aspek Hukum dalam Bisnis	A	15	44,12
		B	11	32,35
		C	8	23,53

LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS, RELIABILITAS dan
NORMALITAS DATA

	Sig. (2-tailed)	.741	.522	.361	.055	.001		.021	.349	.116	.944	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	.275	.206	.053	.207	.272	.394*	1	.256	.069	.078	.612**
	Sig. (2-tailed)	.116	.243	.765	.239	.120	.021		.143	.699	.662	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	.190	.206	-.260	-.125	-.010	.166	.256	1	.252	.087	.323
	Sig. (2-tailed)	.281	.243	.138	.483	.954	.349	.143		.150	.626	.063
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	.021	.521**	.210	.065	.140	.275	.069	.252	1	.394*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.906	.002	.233	.716	.429	.116	.699	.150		.021	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	.433*	.204	-.166	.054	.182	-.013	.078	.087	.394*	1	.421*
	Sig. (2-tailed)	.010	.248	.348	.764	.302	.944	.662	.626	.021		.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
tot x	Pearson Correlation	.318	.510**	.387*	.553**	.585**	.617**	.612**	.323	.552**	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.067	.002	.024	.001	.000	.000	.000	.063	.001	.013	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	totx
x11	Pearson Correlation	1	.563**	.207	.156	.092	.088	.489**	.223	.039	.138	.681**
	Sig. (2-tailed)		.001	.240	.378	.604	.621	.003	.206	.825	.436	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x12	Pearson Correlation	.563**	1	.043	-.050	-.007	.085	.333	.183	-.084	.134	.528**
	Sig. (2-tailed)	.001		.809	.781	.968	.632	.054	.301	.639	.451	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	.207	.043	1	.140	.096	.114	.000	.371*	-.046	.387*	.436*
	Sig. (2-tailed)	.240	.809		.429	.590	.519	1.000	.031	.796	.024	.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x14	Pearson Correlation	.156	-.050	.140	1	.573**	.348*	.173	-.104	.353*	.227	.539**
	Sig. (2-tailed)	.378	.781	.429		.000	.044	.329	.557	.041	.196	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	.092	-.007	.096	.573**	1	.205	.026	.139	.205	.028	.447**
	Sig. (2-tailed)	.604	.968	.590	.000		.245	.884	.432	.245	.876	.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	.088	.085	.114	.348*	.205	1	-.023	-.253	-.114	-.128	.240
	Sig. (2-tailed)	.621	.632	.519	.044	.245		.896	.149	.521	.472	.171

N		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	.489**	.333	.000	.173	.026	-.023	1	.106	.131	.147	.548**
	Sig. (2-tailed)	.003	.054	1.000	.329	.884	.896		.552	.460	.407	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	.223	.183	.371*	-.104	.139	-.253	.106	1	.096	.199	.441**
	Sig. (2-tailed)	.206	.301	.031	.557	.432	.149	.552		.590	.260	.009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	.039	-.084	-.046	.353*	.205	-.114	.131	.096	1	.383*	.390*
	Sig. (2-tailed)	.825	.639	.796	.041	.245	.521	.460	.590		.025	.022
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x20	Pearson Correlation	.138	.134	.387*	.227	.028	-.128	.147	.199	.383*	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.436	.451	.024	.196	.876	.472	.407	.260	.025		.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
totx	Pearson Correlation	.681**	.528**	.436*	.539**	.447**	.240	.548**	.441**	.390*	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.001	.008	.171	.001	.009	.022	.003	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	total
s21	Pearson Correlation	1	.246	.030	.374 [*]	.054	.057	.298	.078	.348 [*]	.141	.581 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.161	.867	.029	.762	.747	.087	.663	.044	.425	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s22	Pearson Correlation	.246	1	.117	-.154	-.019	-.244	.015	-.220	.155	.174	.211
	Sig. (2-tailed)	.161		.508	.385	.915	.165	.933	.212	.382	.326	.231
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s23	Pearson Correlation	.030	.117	1	.395 [*]	.095	.316	.106	-.014	-.048	-.051	.431 [*]
	Sig. (2-tailed)	.867	.508		.021	.593	.069	.550	.937	.787	.774	.011
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s24	Pearson Correlation	.374 [*]	-.154	.395 [*]	1	-.111	.218	.017	.043	.071	.090	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.385	.021		.533	.215	.926	.810	.689	.611	.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s25	Pearson Correlation	.054	-.019	.095	-.111	1	.107	.248	.326	.344 [*]	.375 [*]	.506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.762	.915	.593	.533		.547	.157	.060	.046	.029	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s26	Pearson Correlation	.057	-.244	.316	.218	.107	1	.304	.017	.057	-.222	.342 [*]
	Sig. (2-tailed)	.747	.165	.069	.215	.547		.080	.925	.747	.207	.048

N		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s27	Pearson Correlation	.298	.015	.106	.017	.248	.304	1	.109	.223	.244	.566**
	Sig. (2-tailed)	.087	.933	.550	.926	.157	.080		.539	.206	.164	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s28	Pearson Correlation	.078	-.220	-.014	.043	.326	.017	.109	1	.149	.162	.388*
	Sig. (2-tailed)	.663	.212	.937	.810	.060	.925	.539		.401	.360	.023
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s29	Pearson Correlation	.348*	.155	-.048	.071	.344*	.057	.223	.149	1	.390*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.044	.382	.787	.689	.046	.747	.206	.401		.023	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s30	Pearson Correlation	.141	.174	-.051	.090	.375*	-.222	.244	.162	.390*	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.425	.326	.774	.611	.029	.207	.164	.360	.023		.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.581**	.211	.431*	.450**	.506**	.342*	.566**	.388*	.581**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.231	.011	.008	.002	.048	.000	.023	.000	.003	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	s38	s39	s40	total
s31	Pearson Correlation	1	.566**	.110	.102	.172	.294	.112	.068	.401*	.457**	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000	.535	.568	.332	.092	.529	.700	.019	.007	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s32	Pearson Correlation	.566**	1	.075	.231	-.081	.174	.017	.106	.340*	.543**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.672	.189	.651	.324	.923	.549	.049	.001	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s33	Pearson Correlation	.110	.075	1	.409*	.061	.152	.629**	-.026	.203	.214	.581**
	Sig. (2-tailed)	.535	.672		.016	.730	.391	.000	.884	.250	.225	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s34	Pearson Correlation	.102	.231	.409*	1	-.277	-.138	.169	.059	.388*	.425*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.568	.189	.016		.113	.436	.339	.740	.023	.012	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s35	Pearson Correlation	.172	-.081	.061	-.277	1	.261	.187	-.239	-.020	.036	.269
	Sig. (2-tailed)	.332	.651	.730	.113		.135	.290	.173	.909	.841	.125
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s36	Pearson Correlation	.294	.174	.152	-.138	.261	1	.106	-.325	-.077	.216	.307
	Sig. (2-tailed)	.092	.324	.391	.436	.135		.549	.061	.665	.221	.077

N		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s37	Pearson Correlation	.112	.017	.629**	.169	.187	.106	1	.123	.193	.329	.576**
	Sig. (2-tailed)	.529	.923	.000	.339	.290	.549		.490	.275	.057	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s38	Pearson Correlation	.068	.106	-.026	.059	-.239	-.325	.123	1	.106	-.066	.159
	Sig. (2-tailed)	.700	.549	.884	.740	.173	.061	.490		.551	.709	.369
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s39	Pearson Correlation	.401*	.340*	.203	.388*	-.020	-.077	.193	.106	1	.563**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.019	.049	.250	.023	.909	.665	.275	.551		.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s40	Pearson Correlation	.457**	.543**	.214	.425*	.036	.216	.329	-.066	.563**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.225	.012	.841	.221	.057	.709	.001		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.619**	.547**	.581**	.508**	.269	.307	.576**	.159	.639**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.125	.077	.000	.369	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		s41	s42	s43	s44	s45	s46	s47	s48	s49	s50	total
s41	Pearson Correlation	1	.213	.175	.275	.214	.251	.308	.290	.291	.238	.611**
	Sig. (2-tailed)		.226	.322	.116	.225	.152	.077	.096	.095	.175	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s42	Pearson Correlation	.213	1	.159	.078	.308	-.135	.264	.133	.081	.000	.441**
	Sig. (2-tailed)	.226		.369	.659	.076	.447	.131	.453	.648	1.000	.009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s43	Pearson Correlation	.175	.159	1	.106	-.166	-.079	.354*	.038	.051	.246	.413*
	Sig. (2-tailed)	.322	.369		.550	.349	.658	.040	.831	.775	.161	.015
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s44	Pearson Correlation	.275	.078	.106	1	.094	.372*	-.006	-.209	.103	.349*	.373*
	Sig. (2-tailed)	.116	.659	.550		.597	.030	.974	.235	.561	.043	.030
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s45	Pearson Correlation	.214	.308	-.166	.094	1	.106	.193	.000	.186	.186	.361*
	Sig. (2-tailed)	.225	.076	.349	.597		.550	.273	1.000	.291	.293	.036
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s46	Pearson Correlation	.251	-.135	-.079	.372*	.106	1	.129	-.056	.364*	.395*	.399*
	Sig. (2-tailed)	.152	.447	.658	.030	.550		.467	.752	.034	.021	.019

N		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s47	Pearson Correlation	.308	.264	.354*	-.006	.193	.129	1	.414*	.266	.383*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.077	.131	.040	.974	.273	.467		.015	.129	.025	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s48	Pearson Correlation	.290	.133	.038	-.209	.000	-.056	.414*	1	.289	.111	.450**
	Sig. (2-tailed)	.096	.453	.831	.235	1.000	.752	.015		.097	.531	.008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s49	Pearson Correlation	.291	.081	.051	.103	.186	.364*	.266	.289	1	.727**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.095	.648	.775	.561	.291	.034	.129	.097		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
s50	Pearson Correlation	.238	.000	.246	.349*	.186	.395*	.383*	.111	.727**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.175	1.000	.161	.043	.293	.021	.025	.531	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.611**	.441**	.413*	.373*	.361*	.399*	.709**	.450**	.634**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.015	.030	.036	.019	.000	.008	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Pengenalan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	10

Reliabilitas Variabel Pengendalian diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	9

Reliabilitas Variabel Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	9

Reliabilitas Variabel Empati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	8

Reliabilitas Variabel Keterampilan Sosial**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

Npar Test
Uji Normalitas Residu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14278428
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.072
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN IV
UJI MULTIKOLINIERITAS,
HETEROSKEDASTISITAS, dan
AUOTOKORELASI

MULTIKOLINEIRITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.072	1.289		3.159	.004		
lnX1	-.238	.350	-.164	-.681	.501	.525	1.904
lnX2	.389	.272	.307	1.432	.163	.660	1.516
lnX3	-.672	.486	-.359	-1.381	.178	.448	2.232
lnX4	.069	.304	.050	.226	.823	.613	1.632
lnX5	.655	.490	.426	1.337	.192	.299	3.348

a. Dependent Variable: lnY

HETEROSEKDASTISTAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.152	.799		-.190	.850		
lnX1	-.007	.217	-.008	-.031	.976	.525	1.904
lnX2	.147	.168	.196	.875	.389	.660	1.516
lnX3	-.304	.302	-.274	-1.008	.322	.448	2.232
lnX4	-.059	.189	-.073	-.314	.756	.613	1.632
lnX5	.292	.304	.320	.961	.345	.299	3.348

a. Dependent Variable: Abs

AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lnX5, lnX2, lnX4, lnX1, lnX3 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.001	.15501	1.789

a. Predictors: (Constant), lnX5, lnX2, lnX4, lnX1, lnX3

b. Dependent Variable: lnY

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	5	.024	1.009	.431 ^a
	Residual	.673	28	.024		
	Total	.794	33			

a. Predictors: (Constant), lnX5, lnX2, lnX4, lnX1, lnX3

b. Dependent Variable: lnY

LAMPIRAN V
DAFTAR SKOR PENELITIAN

SKOR KECERDASAN EMOSIONAL

PENGENALAN DIRI (X1)

No	PERTANYAAN										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	2	4	3	4	4	4	3	5	37
2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	4	4	2	2	2	5	5	5	39
6	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	36
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
8	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	40
9	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	34
10	4	5	2	3	2	4	3	4	5	4	36
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
12	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	33
13	4	4	3	5	2	3	4	4	4	4	37
14	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	36
15	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	34
16	5	3	3	3	2	2	2	3	3	4	30
17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	36
18	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	38
19	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	34
20	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	42
21	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	32
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
23	4	4	2	1	2	2	2	4	4	4	29
24	4	4	2	4	3	4	2	4	5	5	37
25	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	30
26	5	5	1	2	2	2	5	5	4	5	36
27	5	4	1	3	4	3	4	5	3	4	36
28	5	4	2	3	3	2	2	4	4	5	34
29	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	42
30	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
31	4	3	2	3	2	3	3	5	4	3	32
32	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	28
33	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	30
34	5	4	3	4	2	2	3	3	4	4	34

PENGENDALIAN DIRI (X2)

No	PERTANYAAN										Total Skor
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	36
2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	27
3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	34
4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	31
5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	3	33
6	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	33
7	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	29
8	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	28
9	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
10	2	2	4	5	5	5	2	3	4	3	30
11	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	25
12	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
14	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	36
15	1	2	4	4	4	4	2	2	3	3	25
16	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	30
17	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	28
18	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	27
19	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	32
20	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	25
21	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	30
22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
23	2	2	5	4	3	3	2	2	2	4	26
24	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	35
25	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	25
26	2	2	5	4	4	3	2	5	5	4	33
27	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	28
28	2	1	4	4	4	3	1	5	4	4	29
29	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	33
30	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
31	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	27
32	2	2	3	4	3	3	2	2	5	5	28
33	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	27
34	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31

MOTIVASI (X3)

No	PERTANYAAN										Total Skor
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	33
2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	27
3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
6	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	33
7	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
8	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	33
9	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	31
10	4	3	2	4	4	3	4	4	5	5	35
11	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
12	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	29
13	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	37
14	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
15	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	32
16	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	35
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	34
18	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	35
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
23	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	33
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35
25	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	28
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
27	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	35
28	5	5	3	4	4	2	3	3	4	4	32
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
30	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
31	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	30
32	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
33	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	31
34	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	30

EMPATI (X4)

No	PERTANYAAN										Total Skor
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	31
2	4	3	2	2	5	3	3	3	4	4	25
3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	31
4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	5	37
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	33
6	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	28
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	29
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
9	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	28
10	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	32
11	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	26
12	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	25
13	5	4	2	3	2	2	2	4	4	3	25
14	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	30
15	5	4	3	4	2	3	3	4	5	4	31
16	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	29
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	29
18	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	28
19	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	22
20	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	30
21	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	26
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	28
23	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	33
24	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	30
25	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	26
26	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	32
27	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	26
28	5	5	4	5	2	4	3	5	5	5	36
29	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	30
30	5	4	4	4	2	2	4	5	4	5	32
31	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	29
32	5	5	3	2	4	4	3	4	4	5	31
33	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	25
34	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	29

KETERAMPILAN SOSIAL (X5)

No	PERTANYAAN										Total Skor
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
2	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	31
3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	38
4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	43
5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	39
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
7	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	40
8	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	41
9	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	32
10	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	30
13	5	4	4	4	4	4	2	4	3	2	36
14	5	2	2	4	4	4	4	4	3	3	35
15	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	36
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
17	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	36
18	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
19	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	35
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
23	5	4	3	4	5	3	3	2	4	4	37
24	4	2	4	5	4	4	2	2	4	4	35
25	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	33
26	4	4	3	5	5	5	4	2	3	4	39
27	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	35
28	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
31	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	34
32	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	29
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
34	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	33

DAFTAR TOTAL SKOR MATA KULIAH AKUNTANSI RESPONDEN

No Responden	Y
1	176
2	108
3	140
4	105
5	100
6	117
7	146
8	141
9	120
10	127
11	102
12	110
13	119
14	150
15	98
16	116
17	125
18	106
19	94
20	119
21	116
22	133
23	134
24	88
25	89
26	128
27	128
28	125
29	125
30	102
31	112
32	107
33	143
34	123

LAMPIRAN VI
UJI REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, X4, X1, X3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.001	.15501	1.789

a. Predictors: (Constant), lnX5, lnX2, lnX4, lnX1, lnX3

b. Dependent Variable: lnY

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	5	.024	1.009	.431 ^a
	Residual	.673	28	.024		
	Total	.794	33			

a. Predictors: (Constant), lnX5, lnX2, lnX4, lnX1, lnX3

b. Dependent Variable: lnY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.072	1.289		3.159	.004		
	lnX1	-.238	.350	-.164	-.681	.501	.525	1.904
	lnX2	.389	.272	.307	1.432	.163	.660	1.516
	lnX3	-.672	.486	-.359	-1.381	.178	.448	2.232
	lnX4	.069	.304	.050	.226	.823	.613	1.632
	lnX5	.655	.490	.426	1.337	.192	.299	3.348

a. Dependent Variable: lnY

Coefficient Correlations^a

Model		lnX5	lnX2	lnX4	lnX1	lnX3	
1	Correlations	lnX5	1.000	.069	-.557	-.466	-.480
		lnX2	.069	1.000	-.006	-.215	-.408
		lnX4	-.557	-.006	1.000	.116	.160
		lnX1	-.466	-.215	.116	1.000	-.036
		lnX3	-.480	-.408	.160	-.036	1.000
1	Covariances	lnX5	.240	.009	-.083	-.080	-.114
		lnX2	.009	.074	.000	-.020	-.054
		lnX4	-.083	.000	.092	.012	.024
		lnX1	-.080	-.020	.012	.122	-.006
		lnX3	-.114	-.054	.024	-.006	.237

Coefficient Correlations^a

Model		InX5	InX2	InX4	InX1	InX3		
1	Correlation	InX5	1.000	.069	-.557	-.466	-.480	
		s	InX2	.069	1.000	-.006	-.215	-.408
		InX4	-.557	-.006	1.000	.116	.160	
		InX1	-.466	-.215	.116	1.000	-.036	
		InX3	-.480	-.408	.160	-.036	1.000	
	Covariance	s	InX5	.240	.009	-.083	-.080	-.114
		InX2	.009	.074	.000	-.020	-.054	
		InX4	-.083	.000	.092	.012	.024	
		InX1	-.080	-.020	.012	.122	-.006	
		InX3	-.114	-.054	.024	-.006	.237	

a. Dependent Variable: InY

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenval ue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Const ant)	InX1	InX2	InX3	InX4	InX5
1	1	5.998	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.001	75.417	.00	.00	.37	.00	.30	.01
	3	.001	103.486	.00	.32	.43	.01	.30	.02
	4	.000	115.010	.61	.15	.08	.03	.05	.04
	5	.000	143.491	.15	.36	.05	.32	.07	.19
	6	.000	210.049	.24	.16	.08	.64	.29	.75

a. Dependent Variable: InY

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.6150	4.8592	4.7737	.06062	34
Std. Predicted Value	-2.619	1.411	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	.039	.111	.063	.016	34
Adjusted Predicted Value	4.6102	4.9041	4.7769	.06974	34
Residual	-.30061	.31279	.00000	.14278	34
Std. Residual	-1.939	2.018	.000	.921	34
Stud. Residual	-2.216	2.179	-.009	1.013	34
Deleted Residual	-.39256	.36475	-.00320	.17315	34
Stud. Deleted Residual	-2.397	2.348	-.014	1.050	34
Mahal. Distance	1.116	16.060	4.853	3.116	34
Cook's Distance	.000	.250	.036	.055	34
Centered Leverage Value	.034	.487	.147	.094	34

a. Dependent Variable: lnY